

ABSTRAK

Teh merupakan salah satu komoditi hasil perkebunan yang memiliki peran cukup penting dalam kegiatan perekonomian Indonesia. Sebagai bahan minuman, teh memiliki nilai lebih dibandingkan dengan minuman lainnya, mengingat teh kaya akan mineral dan vitamin yang diperlukan oleh tubuh. PT. Pagilaran merupakan salah satu perusahaan di bidang agroindustri yang mengolah berbagai jenis teh dan kakao untuk memenuhi kebutuhan konsumennya, yang memiliki 6 unit produksi yang tersebar di Jawa, salah satunya adalah unit produksi Samigaluh. Gudang Usaha Samigaluh merupakan salah satu unit pengolahan teh premium. Gudang usaha ini mengolah pucuk teh dari masyarakat sekitar dengan pola kemitraan (plasma). PT. Pagilaran Unit Produksi Samigaluh memiliki tiga jenis produk teh antara lain teh merah, teh hijau, dan teh oolong. Di antara ketiga jenis teh tersebut, teh yang paling sering diproduksi adalah teh hijau. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemborosan yang ada di PT. Pagilaran Samigaluh, mereduksi pemborosan yang ada dengan usulan perbaikan, serta menghitung *Process Cycle Efficiency* (PCE) setelah perbaikan. Penelitian dilakukan dengan pengukuran waktu siklus tiap prosesnya. *Tools* yang digunakan yaitu *process activity mapping* (PAM) untuk mengidentifikasi kegiatan yang termasuk *value added time* (NVA) dan *non value added time* (NVAT). Selanjutnya, untuk mengidentifikasi penyebab pemborosan menggunakan *fishbone diagram*. Berdasarkan hasil identifikasi, pemborosan proses produksi teh hijau yaitu (1) *defect*, berupa teh hijau kering yang gosong dengan persentase 0,27%; (2) penumpukan WIP pada proses penimbangan dan pelayuan dengan waktu 518400 s; dan (3) Teh hijau yang kadaluarsa pada *inventory* dengan persentase 25,7%. Rencana perbaikan yang diusulkan yaitu menghilangkan waktu tunggu yang disengaja agar mengurangi tumpukan WIP, menambah *weigher* (timbangan), dan pendisiplinan pekerja dengan SOP yang tegas di PT. Pagilaran Samigaluh. Pada *future state mapping*, jumlah tumpukan WIP berkurang sehingga *Process Cycle Efficiency* menjadi 6,315% dari awalnya 3,2%.

Kata Kunci: Teh Hijau, *Value Stream Mapping*, *Waste*, *Process Activity Mapping*, *Fishbone Diagram*